

# Buletin Jumat Harakatuna Edisi 272/15 Juli 2022

written by Ahmad Fairozi

**TELAH TERBIT**  
**BULETIN HARAKATUNA**

Edisi 272, 15 Juli 2022

**URGENSI KEHADIRAN NEGARA MEMBERANGUS CERAMAH KEAGAMAAN SEGREGATIF-PROVOKATIF**

**HARAKATUNA.COM**

**HARAKATUNA**  
Merawat Ideologi Bangsa

Buletin Jum'at  
<https://harakatuna.com>

Don hendaklah dia berlaku lemah lembut  
(Q. S. Al-Kahfi: 19)

EDISI 272  
15 Desember 1443 H  
10 Jan 2022 M

Ditulis oleh: Desi Ratnayati

URGENSI KEHADIRAN NEGARA MEMBERANGUS CERAMAH KEAGAMAAN SEGREGATIF-PROVOKATIF

Oleh: Desi Ratnayati

Keputusan pemerintah Singapura menolak Abdul Somad ceramah ke wilayahnya beberapa hari lalu adalah kebijakan yang salah lagi valid. Sebagai negara yang berdaulat, Singapura tentu memiliki kebijakan internal yang tidak bisa diintervensi siapa pun. Terlebih, pilak Kementerian Dalam Negeri Singapura pun sudah mengonfirmasi bahwa penolakan Abdul Somad dilatar oleh rekan jenjuknya sebagai tokoh yang mempromosikan intoleransi dan kekerasan atas nama agama.

Sebagai negara yang sama-sama berdaulat, Indonesia idealnya menghormati keputusan Singapura tersebut. Di titik ini, segala provokasi yang mendorong pemerintah melakukan protes terhadap pemerintah Singapura ialah tidak relevan. Ajakan demonstrasi Bela Abdul Somad di Kedutaan Singapura di Indonesia juga merupakan hal absurd. Apalagi, seruan boikot Singapura yang kencang di media sosial kiranya juga merupakan hal konyol.

Langkah "negara kecil" Singapura menolak kedatangan Abdul Somad karena isu ekstremisme, intoleransi, dan segregasi idealnya menjadi pelajaran penting, utamanya bagi Indonesia. Harus kita akui kita belum seberani Singapura dalam mencegah penyebar ekstremisme dan intoleransi masuk ke negeri ini. Misalnya, ketika beberapa tahun lalu kita kedatangan Zakir Naik, seorang pseudo-intelektual yang kerap mendeskripsikan umat agama lain dalam setiap ceramahnya. Alhasil ditolak masuk, Zakir Naik justru diberikan panggung megah di sejumlah universitas dan lembaga pendidikan lainnya.

Padahal, negara-negara tetangga seperti Singapura, Malaysia dan

Jangan Dilakukan saat Khodidz Berkhotbah

**www.harakatuna.com**

<iframe

src="https://drive.google.com/file/d/1ZM1dAciCBd1DKmoZd42eGpNKKYES\_njs/p review" width="100%" height="640%" allow="autoplay"></iframe>

Silahkan unduh Buletin Jumat Harakatuna [disini](#).